

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus merupakan penelitian yang mendalam tentang individu, satu kelompok, satu organisasi, satu program kegiatan, dan sebagainya dalam waktu tertentu. Tujuannya untuk memperoleh deskripsi yang utuh dan mendalam dari sebuah entitas. Penelitian ini dibatasi oleh waktu dan tempat, dan kasus yang dipelajari berupa program, peristiwa, aktivitas, atau individu.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif menggunakan desain penelitian studi kasus dalam arti penelitian difokuskan pada satu fenomena saja yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam, dengan mengabaikan fenomena-fenomena lainnya. Penelitian kualitatif dengan teknik studi kasus sangat cocok untuk melakukan pengungkapan (*exploratory*) dan penemuan (*discovery*).<sup>2</sup>

Peneliti melakukan penelitian ini dengan intensif, terperinci, dan mendalam terhadap objek penelitian yaitu dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuannya untuk menggambarkan kejadian-

---

<sup>1</sup> Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif; Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), hal. 26

<sup>2</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 99

kejadian yang ada di lapangan sesuai dengan kondisi apa yang terkait dengan manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan tersebut diatas.

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif. Secara umum, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka. Kualitatif berarti sesuatu yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai atau makna yang terdapat dibalik fakta. Kualitas, nilai atau makna hanya dapat diungkapkan dan dijelaskan melalui linguistic, bahasa atau kata-kata.<sup>3</sup>

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah-masalah manusia dan sosial, bukan mendeskripsikan bagian permukaan dari suatu realitas sebagaimana dilakukan penelitian kuantitatif dengan positivismenya. Peneliti menginterpretasikan bagaimana subjek memperoleh makna dari lingkungan sekeliling dan bagaimana makna tersebut mempengaruhi perilaku mereka. Penelitian dilakukan dalam latar (*setting*) yang alamiah (*naturalistik*) atau manipulasi variable yang dilibatkan.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Imam Gunawan, *Matode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal. 82

<sup>4</sup> *Ibid.*, hal. 85

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini mutlak diperlukan. Peneliti bertugas untuk merencanakan, melaksanakan, pengumpulan data, menganalisis, menafsir data dan pada akhirnya peneliti juga menjadi pelopor hasil penelitiannya. Hal ini dikarenakan untuk lebih memahami latar penelitian dan konteks penelitian. Jadi peranan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai instrumen, observer, dan sekaligus pengumpul data.<sup>5</sup>

Untuk memperoleh data tentang penelitian ini, maka peneliti terjun langsung ke lapangan. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai instrumen kunci yang langsung melibatkan diri dalam kehidupan subjek dalam waktu penelitian yang sudah ditetapkan peneliti untuk memperoleh data sesuai dengan ciri penelitian kualitatif. Sebelum peneliti hadir di lapangan, peneliti memperoleh izin terlebih dahulu dari pihak-pihak terkait yang bertanggungjawab sesuai dengan prosedur yang berlaku. Peneliti hadir sebagai pewawancara atau pengumpul data tanpa mempengaruhi kehidupan subjek.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Tulungagung, yang merupakan lembaga pendidikan dibawah naungan Departemen Agama Kabupaten Tulungagung yang berlokasi di Desa Beji Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung. Alasan peneliti memilih penelitian disini karena perkembangan madrasah yang pesat dan tentunya

---

<sup>5</sup> Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 106

peneliti menemukan keunikan di MAN 2 Tulungagung. Walaupun banyak persaingan dalam dunia pendidikan, dimana-mana berdiri sekolah-sekolah negeri yang jauh lebih maju namun komitmen lembaga MAN 2 Tulungagung sangat besar sehingga mampu memajemen atau mengatur sumber daya dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan. Selain itu, tenaga kependidikan di MAN 2 Tulungagung memiliki jumlah yang pas tidak terlalu banyak dan tidak juga sedikit tetapi mereka berjalan sesuai dengan tupoksinya masing-masing. Dan di samping itu berjalan sesuai dengan tupoksinya masing-masing, mereka juga terlihat memiliki kerja sama tim (*team work*) yang bagus dalam hal menyelesaikan pekerjaan atau tugasnya.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.<sup>6</sup> Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Data primer

Data primer adalah data yang tidak langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut.<sup>7</sup> Data primer yang diperoleh peneliti pada penelitian ini adalah hasil wawancara dengan:

- a. Kepala sekolah MAN 2 Tulungagung
- b. Kepala Tata Usaha MAN 2 Tulungagung
- c. Tenaga Kependidikan/Administrasi MAN 2 Tulungagung

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 72

<sup>7</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 54

## 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang secara tidak langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut (*stake holder*).<sup>8</sup> Adapun data sekunder dalam penelitian ini diambil dari buku penunjang dan data hasil observasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Semua data tersebut diharapkan mampu memberikan deskripsi tentang manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan di MAN 2 Tulungagung.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data juga dapat dikerjakan berdasarkan pengalaman.<sup>9</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi partisipan

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang digunakan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.<sup>10</sup> Dalam observasi disini peneliti hanya sebagai pengamat yang tidak mengikuti secara penuh kegiatan dalam pengelolaan sumber daya manusia khususnya tenaga kependidikan namun hanya berperan mengamati kegiatan. Dengan observasi peneliti gunakan untuk

---

<sup>8</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian...*, hal. 54

<sup>9</sup> *Ibid.*, hal. 57

<sup>10</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 136

mendapatkan atas informasi yang akurat tentang manajemen sumber daya dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan di MAN 2 Tulungagung

## 2. Wawancara mendalam

Wawancara adalah perkataan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara atau narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan.<sup>11</sup> Pada metode wawancara akan dilakukan pada semua informan yang berhubungan atau mengetahui tentang objek yang diteliti.

## 3. Studi dokumentasi

Peneliti juga melakukan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Dengan ini mengungkapkan data yang dibutuhkan berupa arsip-arsip kegiatan pembinaan pegawai/personil di MAN 2 Tulungagung.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini melalui proses sebagai berikut:

1. Reduksi data, mereduksi data dengan memfokuskan pada hal yang penting dan membuat kategori berdasarkan macam atau jenisnya dan membuat data yang tidak diperlukan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan

---

<sup>11</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 186

memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melaksanakan pengumpulan data.

2. Penyajian data, setelah mereduksi data langkah selanjutnya yaitu mendisplay data. Dalam langkah ini dilakukan penyajian dengan memisahkan pola yang berbeda-beda sesuai dengan jenis dan macamnya sehingga strukturnya mudah dipahami.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi, langkah ketiga dalam analisis kualitatif. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat. Tetapi jika didukung dengan bukti yang valid, maka menjadi kesimpulan yang kredibel.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian setiap hal temuan harus dicek keabsahannya agar hasil penelitiannya dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Untuk menentukan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan diantaranya:

1. *Credibility* (Derajat Kepercayaan)

Kriteria ini berfungsi: *pertama*, melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat tercapai. *Kedua*, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

## 2. *Transferability* (Keteralihan)

Keteralihan sebagai persoalan empiris bergantung pada kesamaan antara konteks pengirim dan penerima. Untuk melakukan pengalihan tersebut seorang peneliti mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks. Dengan demikian peneliti bertanggung jawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya jika ia ingin membuat keputusan tentang pengalihan tersebut. Untuk keperluan itu peneliti harus melakukan penelitian kecil untuk memastikan usaha verifikasi tersebut.

## 3. *Dependability* (Ketergantungan)

Konsep kebergantungan lebih luas dari pada realibilitas, hal tersebut disebabkan peninjauan yang dari segi bahwa konsep itu diperhitungkan segala-galanya yaitu yang ada pada realibilitas itu sendiri ditambah faktor-faktor lainnya yang tersangkut.

## 4. *Confirmability* (keteralihan)

Objektivitas-subjektivitasnya sesuatu hal bergantung pada seseorang. Selain itu masih ada unsur kualitas yang melekat pada konsep objektivitas itu. Hal itu digali dari pengertian bahwa jika sesuatu itu objek, berarti dapat dipercaya. Pengertian terakhir inilah yang menjadikan tumpuan pengalihan pengertian objektivitas-subjektivitas menjadi kepastian.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 217

## H. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Moleong ada tahapan pokok dalam penelitian kualitatif antara lain:

1. Tahap pra lapangan, yaitu orientasi yang meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori dan disiplin ilmu, peninjauan dengan konteks penelitian mencakup observasi awal ke lapangan dalam hal ini adalah MAN 2 Tulungagung, penyusunan usulan penelitian dan seminar proposal penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengurus perizinan penelitian kepada subyek penelitian.
2. Tahap kegiatan lapangan, tahap ini meliputi pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian yaitu tentang manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan di MAN 2 Tulungagung.
3. Tahapan analisis data, tahap ini meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisir data yang diperoleh melalui observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi, setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data yang valid, akuntabel sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna atau penafsiran data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.
4. Tahap penulisan laporan, tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai

pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan menjadi lebih baik sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian.

5. Langkah terakhir adalah melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengadakan ujian skripsi.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 85-103